

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri**

Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum didirikan oleh K.H. Mukeri Gawith, MA. K.H. Mukeri Gawith dilahir di Desa Kaladan, Candi Laras Utara Kabupaten Tapin tepatnya disebuah Desa terpencil yang berbatasan secara langsung dengan Kabupaten Barito Kuala. Beliau menikah Bersama Hj. Noor Ain, istri beliau lahir pada lahir 1 Januari 1938, dan dipernikahannya dikaruniai 7 orang anak, yaitu diantaranya Muhammad Gazali Mukeri, Siti Maimunah Mukeri Muhammad Zaid Mukeri, Muhammad Shalahuddin Mukeri, Abdurrahman Mukeri, Ahmad Amin Mukeri, Siti Aminah Mukeri.

K.H. Mukeri Gawith beliau merupakan seorang ulama yang masyhur pada zamannya, beliau memiliki berbagai macam keahlian beliau mencakup berbagai macam bidang diantaranya Hadits, Tasawuf, Tauhid Hukum Islam, dan juga Tafsir Tasawuf. Didukung dengan keahlian beliau pada bidang bahasa Arab, beliau merupakan alumni Universitas Al-Azhar, Cairo Mesir dan di waktu itu beliau menjadi salah satu lulusan terbaik. Beliau sangat gampang memperdalam dan memahami banyak macam dari keilmuan agama secara langsung dari sumber aslinya.

Namun tidak hanya itu saja beliau mempunyai kecintaan terhadap berbagai macam keilmu islaman lainnya. Semua hal itu dapat dilihat dari banyaknya pustaka

koleksi pribadi beliau, yang masih ada sampai sekarang dandijadikan perpustakaan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum. Kebanyakan kitab-kitab beliau berasal dari penerbit-penerbit dari Timur Tengah yang berbahasa Arab seperti Dar Al-Qalam, Dar al-Fikr, Dar Al-Urubah, Dari Al-Kutub, di Lebanon , Kairo, Medinah, Damaskus, dan lain lain. Pondok Manba'ul 'Ulum termasuk dalam golongan pondok pesantren yang maju dalam bentuk kumpulan kitab-kitab berbahasa Arab.

K.H. Mukeri Gawith semasa hidup beliau adalah dosen luar biasa di IAIN Antasari Banjarmasin juga mengelola STAI al-Falah Banjarbaru. Beliau juga aktif pada partai politik, menjadi anggota DPRD 1 Kalimantan Selatan kemudian DPR-RI dalam beberapa periode dari Fraksi Partai Persatuan Pembangunan. Sehabis masa jabatan itu beliau tidak lagi menjabat sebagai anggota DPR-RI, K.H. Mukeri Gawith tetap memberikan dedikasinya secara langsung terhadap orang banyak dengan cara partisipasi beliau dalam bidang dakwah, mengisi pengajian di sejumlah tempat ibadah, pendidikan, berceramah berkhutbah, berceramah dan sembari mengelola dan mengasuh pondok pesantren yang beliau bangun tepatnya di Jalan Mahligai Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Ditanggal 12 Dzulhijjah 1405 H, tepatnya pada 28 Agustus 1985 M KH.M. Mukeri Gawith, MA mendirikan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum. Masjid merupakan sebuah ruh dan pusat aktivitas santri berdiri di tengah kompleks pondok pesantren. Pada awal berdirinya, sangat begitu sederhana untuk sarana dan prasarana pada Pondok Pesantren Manb'aul 'Ulum dan jumlah santri-santrinya pun dapat mudah diingat kerna masih sangat sedikit, akan tetapi hal tersebut tidak mematahkan semangat beliau untuk menggapai tujuan dari apa yang beliau

inginkan sebelumnya. Materi yang diberikan terhadap santri-santri di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum tidak hanya pada saat waktu belajar saja akan tetapi juga dididik dan dibina agar kiranya santri dan santriwati menjadi orang yang saleh dan salehah, siap menjadi seorang pemimpin dihidupnya sendiri ataupun dilingkungan lainnya dan mandiri. Oleh karena hal tersebut para santri-santri diharuskan untuk menetap 24 jam di dalam asrama dalam wilayah pondok pesantren juga diwajibkannya mengikuti macam-macam dari kegiatan-kegiatan dan diharuskan disiplin pada kehidupan sebuah pendidikan pesantren.

Setelah beberapa saat, Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum sudah menemukan suatu kepercayaan dari banyaknya orang-orang untuk menjadi tempat pendidikan agama bagi generasi selanjutnya agama Islam. Sebab itu terbuktinya dengan meningkatnya daya minat dari masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum. Oleh sebab itu fasilitas dan sarana secara bertahap dibangun dan dilengkapi agar mencukupi sebuah standar tempat pendidikan yang patut dan wajar didapatkan oleh para santri.

Setelah berhasilnya membangun pondok pesantren putra, ditahun 1987 Masehi sang pendiri mengutarakan kemauan beliau agar membangun sebuah pesantren putri, akan tetapi hal tersebut baru terrealisasikan pada tahun 1995 Masehi setelah melewati perjalanan yang lumayan sulit dalam menggalang dan mengumpulkan sebuah dana agar terbangunnya fasilitas yang dibutuhkan. Untuk mushala, ruang belajar dan asrama. Pada tahun itu juga, Pondok Pesantren Manba'ul Ulum juga mulai membuka Pendidikan tahfidzul Qur'an bagi laki-laki dan perempuan.

**Gambar 4. 1 Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri**



Data bersumber dari: Dokumentasi peneliti pada Kamis, 16 November 2023

## **2. Profil Singkat Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri**

1. Nama Pesantren : Manba'ul 'Ulum
2. Alamat
  - a. Jalan : Jend. A. Yani Km. 7.200 Jalan Mahligai
  - b. Desa : Kertak Hanyar I
  - c. Kecamatan : Kertak Hanyar
  - d. Kabupaten : Banjar
  - e. Provinsi : Kalimantan Selatan
  - f. Nomor telpon : 0511-4240164
3. Nama Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum
4. Status Pondok : Terdaftar
5. NSPP : 500063030016
6. Tahun Berdiri : 1985

- 7. Nama Pendiri : KH. Mukeri Gawith, MA
- 8. Nama Pimpinan : KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri**

Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri sama seperti sebuah tempat pendidikan umumnya juga mempunyai visi misi yang menjadi tujuan dari berdirinya pondok pesantren tersebut. Adajuga visi, misi dan tujuan dari Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri adalah:

#### a. Visi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum

Menjadikan Seorang anak yang menguasai dengan ilmu Agama dan IPTEK yang bermanfaat bagi dirinya, agama, masyarakat dan negara.

#### b. Misi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum

- a) Menciptakan lingkungan pendidikan dan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan pendidikan dan pembelajaran
- b) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara menyeluruh
- c) Memberikan pendidikan Islami 24 jam terhadap anak didik.

#### c. Tujuan

- a) Mewujudkan putera dan puteri yang shaleh dan shalehah dengan beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta ta'at kepada Rasul-Nya

- b) Memiliki akhlaq dan adab yang baik, taat dan berbakti kepada orang tua serta mengabdikan diri bagi kemaslahatan agama, ummat dan negara sesuai dengan syariat Islam .
- c) Berpengetahuan agama Islam yang mendalam sehingga mengerti sepenuhnya akan tujuan hidup, kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah dan makhluk-Nya.
- d) Mempunyai kemampuan menelaah kitab-kitab berbahasa Arab dengan baik dan disertai dengan hapalan Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan kemampuan.

#### 4. Struktur Kepengurusan Yayasan Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Daftar Struktur Kepengurusan Yayasan Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Kertak Hanyar dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4. 1 Daftar Struktur Kepengurusan Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum**

No	Nama	Organ Yayasan	Jabatan
1.	Muhamad Zaid Mukeri	Pembina	Ketua
2.	KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc	Pengurus	Ketua
3.	H. Muhammad Shalahuddin Mukeri, Lc	Pengurus	Wakil Ketua
4.	H. Abdurrahman Mukeri, S.Ag	Pengurus	Sekretaris
5.	H. Muhammad Amin Mukeri	Pengurus	Wakil Sekretaris
6.	Hj. Siti Aminah Mukeri, Lc	Pengurus	Bendahara
7.	Hj. Siti Maimunah Mukeri	Pengurus	Bendahara

Data bersumberkan dari: Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum

Kertak Hanyar 2023.

## 5. Keadaan Dewan Guru Pondok Pesantren

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti dari wawancara bersama pimpinan pondok pesantren mengenai asatidz dan asatidzah di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar asatidz dan asatidzah yang aktif mengajar di pondok pesantren jumlahnya sebanyak 44 orang asatidz dan asatidzah aktif pada tahun 1444 – 1445 H.

Daftar nama asatidz dan asatidzah pada Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar pada tahun 1444 – 1445 H dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 2 Daftar Nama Asatidz dan Asatidzah Pondok Pesantren manba'ul 'Ulum**

No	Nama Asatidz dan Asatidzah	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang di Pegang
1	H.Muhammad Ghazali Mukeri, Lc	S1 Universitas Al Azhar Mesir	Balaghoh 4,5,6 Ushul Fiqh 4,5,6 Tarikh Tasyri 4,5,6 Shorof 4,5,6 Putri Khat 1,3 Putri
2	H.Muhammad Shalahuddin Mukeri,Lc	S1 Universitas Al Azhar Mesir	Qawaid Fiqhiyah 4,5,6 Putra Putri, Mantiq 6 Putra Putri
3	H. Muhammad Amin Mukeri	Ponpes Tahfidz Yanbu Kudus	Qur'an ,Tahfidz
4	Misran HM	Ponpes Darussalam Martapura	Shorof 4,5,6 Tauhid 4,5,6, Tafsir 1,3 Shorof 1

Lanjutan Tabel 4.2

No	Nama Asatidz dan Asatidzah	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang di Pegang
5	Abdul Latif	Ponpes Datuk Kalampayan Bangil	Nahu 1,2,3
6	H. Mansyah	Ponpes Al Falah Banjarbaru	Tauhid 1,2, Tajwid 1,3
7	Drs.H.M. Mawardi	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Insya 1
8	H. Abdurrahman Shiddiq, Lc	S1 Universitas Al Azhar Mesir	Faraidh 4,5,6 Insya 1,3 Mutholaah 1,3
9	Ibnu Atailah	Ponpes Darussalam Martapura	Hadis 1,2,3 Akhlaq 1
10	H.Muhammad Yamani	Ponpes Daarul Rahman Jakarta	Fiqih 1,3 , Tamrin Lughah 1,2,3
11	H.Akhmad Syaubari	D2 Univ. Antar Bangsa Malaysia	Shorof 1,3 Musthalahul Hadis 4,5,6 Akhlaq 4,5,6
12	Fikrul Ilmi, S.H.I	S1 IAI Al Aqidah Bekasi	Ulumul Qurán 4,5,6 Fiqh,Balaghoh, Tarikh Tasyri 4,5,6 Putri
13	H. Ayaturrahman	Ma'had Al Azhar Mesir	Muhadasah 1,2, Tafsir 2
14	H.Badruzzaman,Lc,MA	S1 Universitas Al Ah Gaaf Yaman	Tafsir 4,5,6
15	Muhammad Yusuf,S.Pd.I	STAI Al Jami	
16	Muhammad Abdul Khair,S.Pd	S1 UIN Antasari	Tarikh Islam 4,5,6 Muhadatsah 1,3 Mahfudzhot 1,3 Imla 1,3 Tarikh Islam 1,3
17	M.Amin Hafidzi	PP Manbaul Ulum	Tarikh Islam 1, Mahfuzhot 2



Lanjutan Tabel 4.2

No	Nama Asatidz dan Asatidzah	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang di Pegang
18	Mohammad Makiy	Pondok Pesantren Manbaul Ulum	Khat 1
19	Ahmad Fauzi,S.Pd	S1 UIN Antasari	Nahwu 1, Mahfudzhot 1, Hadis 4,5,6 Tajwid 2
20	Ilham Syadid	S1 Universitas Al Ah Gaaf	Insya 2, Imla 1
21	Muhammad Yusuf Ardabili	S1 Dalwa	Tarik Tasyri 4,5,6
22	H.Yasir	S1 UIM	Insya 4,5,Mutholaah 2
23	Ahmad Rayhan Dano	Pontren Manbaul Ulum	Insya 2
24	Ahmad Rizky Khairullah	Pontren Manbaul Ulum	Khat 2,3
25	Muhammad Badali	Pontren Darussalam	Shorof 2
26	Hj.Umi Rahmiatun, Lc	S1 Universitas Al Azhar Mesir	Nahwu 2,3,4
27	Hj. Siti Aminah Mukeri, Lc	S1 Universitas Al Azhar Mesir	Akhlaq 2, Mahfudzhot 3, Tafsir 1,2,3,Ushul Fiqh 4,5,6
28	Hj. Mahrita Ahmad Jailani, Lc	S1 Universitas Al Azhar Mesir	Insya 1,Tamrin Lughoh 1,2,3 , Hadis 4,5,6
29	Hj. Nurul Izzah, Lc	S1 Universitas Al Azhar Mesir	Musthalahul Hadist 4,5,6 ,Ulumul Qur'an 4,5,6 Tauhid 4,5,6, Khat 2
30	Husnul Khatimah, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Muhadatsah 3 ,Imla 3,Tarikh Islam 2,3 Nahwu 1

Lanjutan Tabel 4.2

No	Nama Asatidz dan Asatidzah	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang di Pegang
31	Marwiyah	Ponpes Tahfidz Kudus	Tahfidz 1-6
32	Fahriah	Pondok Pesantren Al Falah	Tafsir 4,5,6
33	Siti Masniyah Kurniawati,Lc	S1 Universitas Al Azhar	Akhlaq 4,5,6 Sirah 4,5,6
34	Hj. Mahmudah	Pesantren Yaman	Hadis 3 Muhadasah 3 Fiqih 2 Tauhid 2
35	Amanah	Pondok Pesantren Daarussalam	Shorof 2,3 Tauhid 3 Faraidh 4,5,6
36	Norhidayah	Pondok Pesantren Manbaul Ulum	Imla 2 Mutholaah 1,2,3 Muhadatsah 2, Mahfudzhot 1
37	Baiti Jannati	Pondok Pesantren Manbaul Ulum	Fiqih 1 Hadis 1 Akhlaq 1
38	Nur Syifa	Pondok Pesantren Manbaul Ulum	Imla 1 Muhadasah 1 Tarikh Islam 1
39	Suriyati,S.Pd	S1 UIN Antasari	Tajwid 2,3 Tarikh Islam 1
40	Wafiq Azizah	Pondok Pesantren Manbaul Ulum	Hadis 2 , Insyah 2
41	Hj.Mailan Jamilah	Madrasah Aliyah Saudi Arabia	Tamrin Lughah 1,2,Tarikh Islam 3
42	Rima Apriana	S1 UIN Antasari	Insyah 1,2,Shorof 1
43	Nur Thaibah Aulia	Pontren Manbaul Ulum	Nahwu 1,3
44	Rina Helmina	S1 UIN Antasari	Tajwid 3,

Data bersumberkan dari: Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar 2023.

## 6. Kondisi Santri dan Santriwati Pondok Pesantren

Mengenai hasil berdasarkan wawancara bersama pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar diketahui bahwa keadaannya terus meningkat setiap tahunnya. Untuk lebih dalamnya mengenai kondisi santri dan santriwati di pondok pesantren ini dapat dilihat dari tabel berikut.

### a. Kondisi Santri / santriwati (3 tahun terakhir)

**Tabel 4. 3 kondisi santri dan santriwati di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar 3 tahun terakhir.**

No	Tahun Pelajaran	Santri		
		Putra	Putri	Jumlah
1	1442 – 1443 H	253	165	418
2	1443 – 1444 H			
3	1444 – 1445 H	405	267	672

Data bersumberkan dari: Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar 2023.

### b. Kondisi Santri / Santriwati Tahun Pelajaran 1444 / 1445 H

**Tabel 4. 4 kondisi santri dan santriwati di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar tahun Pelajaran 1444 / 1445 H**

Kelas	Santri Putra	Jumlah Rombel	Santri Putri	Jumlah Rombel	Jumlah
1	117	3	67	2	184
2	93	3	55	2	148
3	79	3	46	2	125
4	47	1	47	1	94
5	42	1	31	1	73
6	27	1	21	1	48
Jumlah	405	12	267	9	672

Data bersumberkan dari: Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar 2023.

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren

Mengenai hasil wawancara peneliti bersama pimpinan pondok pesantren mengenai data keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar pada tahun 1444 – 1445 H diketahui perihal keadaan cukup baik. Untuk lebih jelasnya mengenai data keadaan sarana dan prasarana pada Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar pada tahun 1444 – 1445 H dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5 Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar**

No	Janis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Pimpinan		1		1
2	Ruang Asatidz / Asatidzah	1	1		2
3	Ruang Kelas	21			21
4	Ruang Perpustakaan	1	1		2
5	Ruang Kesehatan	1	1		2
6	Ruang Organisasi Santri Manba'ul 'Ulum	1	1		2
7	Ruang Makan	1	1		2
8	Ruang Tata Usaha		1		1
9	Ruang Komputer		1		1
10	WC Asatidz / asatidzah	2			2
11	WC Santri / Santriwati	30	12		42
12	Kamar Mandi Santri/Santriwati	20		2	22
13	Mesjid / Mushalla	2			2
14	Ruang Majelis Ta'lim	1			1
15	Asrama Santri/Santriwati	39	1		40
16	Aula Madrasah	1			1

Data bersumberkan dari: Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar 2023.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri ialah sebuah proses pengorganisasian dan mengurus keuangan dalam rangka mencapai sebuah tujuan pendidikan. Keuangan dan pembiayaan merupakan sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Pengelolaan keuangan dapat diukur berdasarkan dari sebuah indikator pengelolaan keuangan yaitu:(1) Perencanaan Keuangan, (2) Penggunaan/Pelaksanaan Keuangan (3) Evaluasi. Ketiga indikator ini di paparkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dikumpulkan penulis.

#### **a. Perencanaan Keuangan**

Perencanaan ini sangat berperan penting dalam pengelolaan keuangan pada dasarnya, sebuah program akan mencapai tujuannya tersusun dengan melakukan sebuah perencanaan. Perencanaan harus berfokuskan terhadap manfaat yang positif kepada santri-santri dan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc pada Selasa, 07 November 2023, selaku ketua yayasan, beliau mengatakan:

“Perencanaan ini biasanya kami lakukan setiap awal tahun ajaran (tahun hijriyah), kami meadakan rapat kekeluargaan karena semua pengurus yayasan adalah anggota / anak dari pendiri pondok pesantren ini. Yang dibahas yaitu penyusunan anggaran pendapatan atau belanja madrasah.”<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc., Ketua Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar 07 November 2023.

Juga membahas masalah kendala dalam pelaksanaan yang terjadi di lapangan yaitu banyaknya santri yang menunggak untuk pembayaran iuran bulanan dari pihak yayasan melakukan sebuah ketegasan sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber H. Siti Aminah Mukeri, Lc pada Jumat, 17 November 2023 selaku bendahara yayasan beliau mengatakan:

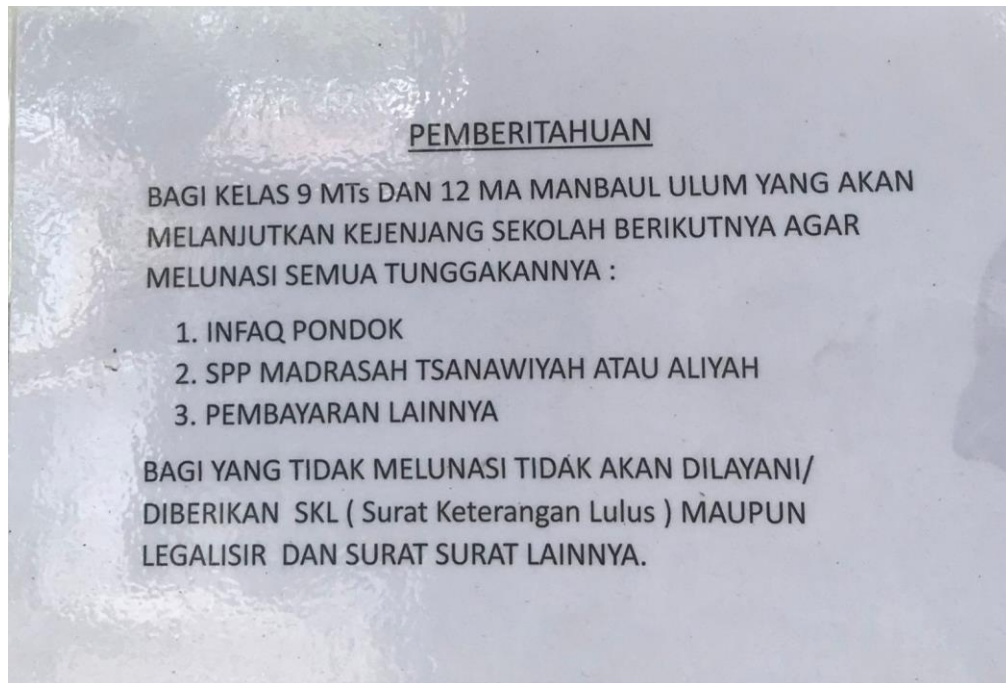
“Dan biasanya santri sebelum ujian juga libur diminta melunasi semua tunggakan paling tidak 85% dari santri sudah melunasi iuran bulanan.”<sup>31</sup>

Tidak hanya itu ketegasan pihak pondok pesantren juga berlaku bagi santri yang ingin melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya agar kiranya santri tersebut melunasi infaq bulanannya, dan jikalau santri tersebut tidak melunasi maka dari itu pihak pondok pesantren tidak akan melayani atau memberikan surat keterangan lulus (SKL), legalisir maupun surat-surat lainnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan gambar dibawah:

---

<sup>31</sup>H. Siti Aminah Mukeri, Lc., Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar 17 November 2023.

**Gambar 4. 2 Pelunasan infaq, spp dan pembayaran lainnya.**



Data bersumber dari: Dokumen Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar 2023

Untuk anggaran / pengeluaran kegiatan yang tidak terduga pihak Pondok pesantren juga membahas disaat perencanaan diawal tahun Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc pada Minggu, 19 November 2023, selaku ketua yayasan, beliau mengatakan:

"Itu kalau untuk dipihak yayasan memang ada dana yang disiapkan untuk keperluan diluar program yang diistilahkan sebagai dana abadi , untuk sewaktu - waktu digunakan diluar program yang direncanakan."<sup>32</sup>

Dari penjelasan diatas Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM). Dalam sebuah penyusunan RAPBM di Pondok

---

<sup>32</sup>KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc., Ketua Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar 19 November 2023.

Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri dilakukannya pada setiap awal tahun ajaran baru dengan diadakannya rapat RAPBM yang dihadiri oleh pihak-pihak yayasan. Dalam rapat tersebut membahas kebutuhan pokok dan kebutuhan tambahan lainnya Di dalam menyusun RAPBM, Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum membagi menjadi beberapa hal yaitu:(a) Gaji Honor, (b) kegiatan belajar mengajar, (c) biaya makan santri (d) pengembangan fisik yaitu penambahan sebuah sarana pendidikan dan rehabilitas gedung.

b. Penggunaan/Pelaksanaan Keuangan

1) Penerimaan Keuangan

a) Iuran Bulanan Santri

Yaitu dana yang sifatnya wajib dibayar para santriwati setiap bulannya, iuran ini dikembalikan untuk keperluan santri kembali seperti halnya makan, asrama dll. Iuran bulanan sebesar Rp 370.000,- / 1 bulan (uang madrasah Rp. 60.000,- uang asrama Rp 50.000,- uang makan Rp 260.000,-) belum termasuk uang SPP sekolah formal (MA/MTs). MA dan MTs untuk keuangan di kelola langsung sama bendahara lembaga itu. Jumlah santriwati keseluruhan adalah 267 orang. Jadi, jumlah penerimaan dana keseluruhan adalah Rp 98.790.000,-. Namun, untuk pembayaran iuran bulanan juga ada santri yang menunggak dalam pembayaran iuran bulanan. Akan tetapi, juga ada beberapa santri yang membayar iuran tidak hanya untuk satu bulan tapi untuk beberapa bulan kedepannya.



Penjelasan diatas juga sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber yaitu H. Siti Aminah Mukeri, Lc pada Jumat, 03 November 2023. Selaku bendahara yayasan, beliau mengatakan:

“Sumber keuangan itu salah satunya adalah iuran bulanan, keuangan yang banyak digunakan itu dari pembayaran iuran, semua dikelola dan dikembalikan sepenuhnya lagi kepada santri. Pondok kita inikan untuk pembayarannya terbilang sangat murah dibanding pondok lain, untuk makan 260.000 untuk satu bulan, 1 bulan ada 30 hari dan setiap hari santriwati makan 3 kali yang dimana artinya kalo dihitung rata-rata satu kali makan kurang lebih sekitar 3000 saja. Tapi juga ada beberapa santri yang tidak setiap bulannya membayar iuran.”<sup>33</sup>

**Gambar 4. 3 Pembukuan Iuran Bulanan**

NO	NAMA	1444 RABUL AWWAL	1444 RABUL AWHIR	1445 MUHARRAM	1445 SHAFAR	1445 RABUL AWWAL	1445 RABUL AWHIR
1	Aida Difa	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-
2	Aulia Rahmah S	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-
3	Emi Yunita	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-
4	Habibah	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-
5	Hana Hudiyah	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-
6	Istiqomah	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-
7	Khairah	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-
8	Mahmadah	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-
9	Majnunah	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-	RP.370.000-

Data bersumber dari: Dokumen Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul

'Ulum Kertak Hanyar 2023

<sup>33</sup> H. Siti Aminah Mukeri, Lc., Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar 03 November 2023.

## b) Sumbangan

Sumber dana melalui sumbangan terbagi menjadi dua golongan yaitu:

### (1) Sumbangan tetap

Yang termasuk sumbangan tetap ialah para anggota-anggota yayasan, ustadz-ustadzah, dan beberapa donatur. Bentuk dari sumbangan itu ialah pelunasan untuk listrik dan PDAM setiap bulannya.

### (2) Sumbangan tidak tetap

Sumbangan tidak tetap ialah para penyumbang yang memberikan sumbangan sesuai dengan kondisi dan situasinya, sedangkan penyumbang tidak tetap ialah yang termasuk orang tua dari santri, para dermawan dan pihak lainnya. Bentuk dari sumbangan ini salahsatunya melebihi uang saat pembayaran iuran bulanan.

Sumbangan tersebut diberikan bisa melalui ketua yayasan, bendahara yayasan maupun kepada pengelola yayasan lainnya.

Penjelasan diatas juga sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber yaitu KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc pada Selasa, 07 November 2023.

Selaku ketua yayasan, beliau mengatakan:

“Satu diantara sumber keuangan yang masuk kepondok pesantren yaitu sumbangan, sumbangan dari donator dan mungkin ada yang sifatnya menetap dan juga ada donasi yang tidak tetap.”<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc., Ketua Yayasan Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar 07 November 2023.

Terkait pencatatan, pemasukan ataupun dana yang keluar diketahui dan diawasi oleh ketua yayasan, bendahara yayasan dan anggota yayasan lainnya. Untuk lebih jelasnya data mengenai pemasukan keuangan setiap bulan tepatnya pada bulan rabiul awal pada Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri Kertak Hanyar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 6 pemasukan keuangan setiap bulan tepatnya pada bulan rabiul awal 1445 H pada Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri Kertak Hanyar.**

No	Jenis Pemasukan	Jumlah Santri yang Bayar	Jumlah uang
1	Makan santri	152 orang	Rp. 39.000.00
2	Madrasah dan asrama	152 orang	Rp. 16. 350.000
	<b>Total</b>	152 orang	Rp. 55.350.000

Data bersumberkan dari: Dokumen Bendahara Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri Kertak Hanyar 2023.

Ketua yayasan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum menyatakan keyakinan pengelolaan dana dijalankannya dengan keterbukaan, kekeluargaan serta mengikuti peraturan yang ada sesuai dengan persetujuan yang sudah disepakati sejak awal. Artinya bahwasanya dalam pengelolaan keuangan harus transparan dan dipahami oleh seluruh pihak yang berkepentingan dengan menyesuaikan prosedur yang berlaku, sesuai dengan ketentuan hukum negara dan juga hukum agama, sehingga tidak terjadinya sebuah kesalah pahaman dan menjaga kepercayaan kepada para donatur atau instansi terkait dikemudian hari yang akan datang.

## 2) Pengeluaran Keuangan

Adapun pengeluaran dana pada Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri sebagaimana semestinya yaitu digunakannya untuk semua bentuk operasional Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri antara lain, digunakan untuk makan santri, asrama santri, pengembanaan sekolah, honor ustadz ustadzah dan lain sebagainya.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber H. Siti Aminah mukeri, Lc pada Jumat, 03 November 2023 selaku bendahara yayasan beliau mengatakan:

“Untuk biaya yang keluar perbulannya yaitu gaji guru, belanja dapur, PDAM dan listrik musholla, rumah guru, dapur dan untuk ruang kelas ada donator yang membayarkan listrik setiap bulannya. Namun kadang ada juga pengeluaran yang tidak direncanakan sebelumnya, jadi untuk hal itu kita lihat situasi dan kondisi.”<sup>35</sup>

Pengeluaran ataupun penggunaan dana pada Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri sebagaimana mestinya yaitu digunakannya untuk semua bentuk operasional di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri antara lain, digunakannya untuk makan santri, belanja dapur, honor guru, listrik dan kegiatan-kegiatan penting lainnya. Untuk lebih jelasnya data mengenai pengeluaran keuangan setiap bulan tepatnya pada bulan rabiul awal pada Pondok Pesantren Manbaul Ulum Puteri Kertak Hanyar dapat dilihat pada table berikut:

---

<sup>35</sup>H. Siti Aminah Mukeri, Lc., Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar 03 November 2023.

**Tabel 4. 7 pengeluaran keuangan setiap bulan tepatnya pada bulan rabiul awal 1445 H pada Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri Kertak Hanyar.**

<b>No</b>	<b>Jenis Pengeluaran</b>	<b>Jumlah Uang</b>
1	Gaji guru	Rp. 14.000.000
2	Listrik dan PDAM	Rp. 4.350.000
3	Gaji bibi dapur	Rp. 2.000.000
4	Ayam	Rp. 1.728.000
5	Ikan	Rp. 792.000
6	Telur	Rp. 1.020.000
7	Gas tabung	Rp. 6.000.000
8	Minyak goreng	Rp. 2.082.000
9	Perbumbuan dapur	Rp. 1.500.000
10	Beras	Rp. 30.600.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 66.292.000</b>

Data bersumberkan dari: Dokumen Bendahara Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri Kertak Hanyar 2023.

Tabel diatas merupakan gambaran pengeluaran bulanan pada Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri, Keuangan dapur diserahkan sepenuhnya tanggung jawab kepada Ustadzah Siti Aminah mukeri, Lc baik kekurangan maupun kelebihan.

#### c. Evaluasi

Rencana dan pelaksanaan baik dana yang masuk juga yang sudah dikeluarkan sebagai memenuhi persyaratan operasional pondok pesantren maka hal tersebut harus dilakukannya sebuah evaluasi. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh pesantren serta lembaga-lembaga sekolah lainnya sesuai dengan

rencana yang sudah disepakati dan sumber dana yang diperoleh serta penggunaannya.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber yaitu KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc pada Selasa, 07 November 2023. Selaku ketua yayasan, beliau mengatakan:

“Untuk evaluasi itu kalau yang formalnya di lakukan setiap satu semester yaitu laporan keuangan (yang berkaitan dengan administrasi) dari bendahara yayasan ke ketua yayasan tapi ada juga bentuk evaluasi non formal melalui pembicaraan-pembicaraan kekeluargaan yang berkaitan dengan pengelolaan dan keperluan-keperluan perbaikan, ataupun melengkapi kekurangan dilapangan untuk hal ini sifatnya tidak terjadwal sesuai dengan situasi dan kondisi”.<sup>36</sup>

Pelaksanaan evaluasi pada Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum Puteri di laksanakan saat pelaporan keuangan persemester dan akan tetapi bisa terjadi sewaktu waktu menyesuaikan dengan situasi dilapangan. Laporang keuangan dari bendahara ke ketua yayasan setiap semester secara global.

Tujuan dari evaluasi ialah untuk memperbaiki atau mempersiapkan apa saja yang dirasa belum lengkap pada implementasi sebelumnya. Tidak hanya itu, evaluasi juga membantu memperkirakan kegiatan apa saja yang harusnya dilaksanakan pada masa depan dan meluruskan sebuah sistem pengelolaan yang selama ini belum dilaksanakan di pesantren.

---

<sup>36</sup>KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc., Ketua Yayasan Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar 07 November 2023.

## 2. Kendala dalam Pengelolaan Keuangan

Setiap instansi baik pemerintahan ataupun yayasan tidak dapat menghindari dengan adanya sebuah kendala, salah satunya dalam kendala keuangan. Seperti halnya di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri, kendala yang dihadapi yaitu pengeluaran keuangan yang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc pada Minggu, 19 November 2023, selaku ketua yayasan, beliau mengatakan:

“Kurangnaya perencanaan yang matang atau maksimal sehingga masih ada beberapa program kegiatan atau hal lainnya yang memerlukan dana akan tetapi hal itu belum bisa terlaksana dengan adanya kendala dana itu. Dari pihak yayasan melakukan perencanaan misalnya perbaikan ruangan akan tetapi hal itu tidak bisa terlaksana atas beberapa kendala seperti halnya kendala dalam keuangan atau dana yang masih belum mencukupi, contohnya di pondok putri masih kekurangan ruangan kelas, nah itu merupakan salah satu program kami tapi belum bisa terlaksana kerna terbentur dengan dana, yang artinya kebutuhan ini mendesak tapi belum bisa terlaksana tertunda - tunda, sedikit banyak pasti berpengaruh dan itu merupakan kendala dalam perencanaan kami, kebutuhan yang semestinya cepat namun tidak bisa ditangani dengan cepat.”<sup>37</sup>

Dan kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan keuangan sekarang yaitu banyaknya santriwati yang menunggak untuk pembayaran iuran bulanan. Peran pihak yayasan sangat diperlukan disini gunanya agar terjadinya sebuah tindakan untuk melakukan ketegasan terhadap permasalahan itu. Supaya tidak ada pihak manapun yang merasa dirugikan. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan

---

<sup>37</sup>KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc., Ketua Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar 19 November 2023.

narasumber yaitu KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc pada Selasa, 07 November 2023. Selaku ketua yayasan, beliau mengatakan:

”Kendala kami yaitu banyaknya santri ataupun santriwati yang menunggak untuk pembayaran iuran bulanan, ada yang nunggaknya satu bulan, tiga bulan, enam bulan bahkan setahun juga ada dan hal itu tidak bisa dihindari.”<sup>38</sup>

Begitu pula dari hasil wawancara dengan narasumber H. Siti Aminah mukeri, Lc pada Jumat, 03 November 2023 selaku bendahara yayasan beliau mengatakan:

“Inikan santri ada 267 orang namun untuk bulan ini masih ada hampir 200 bulan yang belum bayar iuran, ada santri yang masih belum bayar delapan bulan, tiga bulan dan yang satu bulan itu sangat banyak.”<sup>39</sup>

Cara pihak pondok pesantren dalam mengatasi sebuah kendala yaitu dengan:

a. Subsidi silang

Sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber yaitu KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc pada Selasa, 07 November 2023. Selaku ketua yayasan, beliau mengatakan:

”Bagi kami di pondok ini kendala bukan halangan tapi tantangan, harus kita hadapi dan kita pikirkan bagaimana cara menangani tantangan dan tidak menghalangi program kegiatan walaupun ada kendala dalam keuangan, jangan sampai keuangan tidak lancar kegiatan terganggu, masih bisa teratasi dengan cara subsidi silang (ada beberapa santri yang sudah bayar iuran untuk bulan selanjutnya bahkan satu semester).”<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup>KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc., Ketua Yayasan Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar 07 November 2023.

<sup>39</sup>H. Siti Aminah Mukeri, Lc., Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar 03 November 2023.

<sup>40</sup>KH. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc., Ketua Yayasan Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar 07 November 2023.



Sama halnya dari hasil wawancara dengan narasumber H. Siti Aminah Mukeri, Lc pada Jumat, 17 November 2023 selaku bendahara yayasan beliau mengatakan:

“Biasanya minus atau kekurangannya akan terpenuhi apabila pada masa libur santri karena santri tetap bayar iuran bulanan. Namun mengurangi biaya pengeluaran dapur karena santri tidak ada di pondok pesantren dalam beberapa waktu.”<sup>41</sup>

b. Menggunakan uang pribadi

Sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber H. Aminah mukeri, Lc pada Jumat, 03 November 2023 selaku bendahara yayasan beliau mengatakan:

“Karna pondok ini adalah milik ayah kami sendiri, maka kami diamahkan untuk mengelola pondok ini sebaik mungkin, semua diserahkan kepada Allah insyaallah cukup dan untuk menutupi kekurangan itu kami menggunakan uang pribadi dan ada juga beberapa santri yang ustadzah bantu untuk membayar iuran bulannya, melihat dari kondisi atau latar belakang santri yang bersangkutan. Itu ustadzah pribadi yang menanggung bukan menggunakan uang pondok. Dibandingkan santri itu banyak hutangnya. Mungkin dengan system seperti itu semua dicukupkan Allah.”<sup>42</sup>

Kendala dalam pengevaluasian yaitu berkaitan dengan beberapa hal yang menjadi kendala dipencanaan dan penggunaan keuangann maka itulah yang menjadi pokok pembahasan di evaluasi setiap semesternya. Sesuai tujuan yang ada yaitu memperbaiki segala sesuatu yang dirasa masih kurang.

---

<sup>41</sup>H. Siti Aminah Mukeri, Lc., Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar 17 November 2023.

<sup>42</sup>H. Siti Aminah Mukeri, Lc., Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Manba’ul ‘Ulum, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar 03 November 2023.

### **C. Analisis Data**

Menurut fakta nyata yang ditemukan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sebelumnya, seperti yang sudah diringkaskan pada penyajian data: Dari hasil riset penelitian dan adapula analisis data yang peneliti terangkan mengenai suatu pengelolaan keuangan pada Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri Kertak Hanyar Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut.

Dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai macam aspek, baik pembangunan pondok pesantren, keberlangsungan belajar mengajar ataupun program kerja lainnya. Dikarenakan keuangan sangat penting dalam mencapai segala tujuan itu sendiri.

#### **1. Pengelolaan Keuangan**

##### **a. Perencanaan Keuangan**

Pada dasarnya sebuah perencanaan keuangan sangat berperan penting untuk keberlangsungan sebuah program kerja, perencanaan keuangan merupakan landasan awal dalam keberlangsungan pengelolaan keuangan.

Di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri untuk perencanaan keuangan dilakukan disetiap awal tahun ajaran, rapat yang dilakukan secara kekeluargaan membahas penyusunan anggaran pendapatan atau belanja madrasah, tidak hanya kebutuhan pokok saja yang dibahas namun juga membahas tentang kebutuhan tambahan. Seperti halnya gaji honor, kegiatan belajar mengajar, biaya makan santri, penambahan sarana pendidikan, rehabilitas gedung dll.

Juga membahas masalah kendala dalam pelaksanaan yang terjadi saat di lapangan, seperti halnya masalah yang terus menerus terjadi setiap tahunnya yaitu tunggakan iuran bulanan santri, ketegasan dari pihak Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri yaitu dengan meminta kepada santri wati untuk melunasi tunggakannya sebelum ujian dan libur, paling tidak 85% dari santri sudah melunasi iuran bulanan tersebut. Juga, terhadap santri yang ingin melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya agar kiranya santri yang bersangkutan sudah melunasi tunggakan-tunggakan yang masih ada. Dan apabila santri yang bersangkutan tidak dapat melunasi maka dari itu pihak pondok pesantren memberi ketegasan berupa tidak akan dilayaninya untuk pemberian surat keterangan lulus (SKL), legalisir dan juga surat-surat lainnya.

Untuk keperluan diluar program yang tidak direncanakan sebelumnya pihak yayasan juga membahas hal ini pada saat perencanaan keuangan, yang dimana artinya pihak yayasan juga menyiapkan dana apabila sewaktu – waktu diperlukan diluar program yang direncanakan.

#### b. Penggunaan / Pelaksanaan Keuangan

Sesudah selesainya sebuah perencanaan keuangan maka tahapan selanjutnya adalah melakukan pelaksanaan keuangan. Tujuan dari melakukannya sebuah pelaksanaan ini yaitu sebagai upaya agar dapat mewujudkannya sebuah rencana ke dalam suatu tindakan yang nyata untuk menuju sebuah tujuan yang telah ditentukan. Pada pelaksanaan keuangan di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri terdapat dua buah jenis kegiatan yaitu penerimaan dan pengeluaran.

## 1) Penerimaan Keuangan

### a) Iuran Bulanan

Pemasukan keuangan yang mendominasi di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri adalah iuran bulanan, iuran ini dibayarkan melalui Ustadzah Siti Aminah Mukeri, Lc selaku bendahara yayasan yang dimana iuran ini dikembalikan sepenuhnya untuk santri itu sendiri, seperti halnya makan 3 kali dalam sehari, asrama tempat tinggal dan uang madrasah. Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri menerima pemasukan keuangan dari iuran ini kurang lebih sebesar Rp 98.790.000,- setiap bulannya.

Penjelasan diatas merupakan gambaran pemasukan iuran bulanan yang masuk kepada pihak yayasan jika semua santri membayar iuran setiap bulannya. Namun berbeda dengan yang terjadi di lapangan ada beberapa santri untuk pembayaran iuran masih menunggak. Jadi untuk pemasukan dari sumber iuran bulanan masih tidak pasti setiap bulannya.

Seperti halnya pada bulan dzulqadah 1445 hanya 152 santri yang melunasi iuran bulanannya artinya pondok pesantren menerima pemasukan dari iuran bulan sebesar Rp 55.350.000,- .

### b) Sumbangan

Sumbangan juga merupakan salah satu pemasukan dari keuangan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri. Untuk sumbangan ini ada yang bersifat tetap dan juga tidak tetap. Sumbangan tetap biasanya berasal dari anggota yayasan, ustadz-ustadzah dan beberapa donator lainnya dalam bentuk pelunasan untuk

listrik dan PDAM. Dan untuk sumbangan yang tidak menetap didapatkan dari beberapa pihak seperti orang tua santri dan pihak dermawan lainnya, sesuai dengan kondisi yang ada bentuk dari sumbangan ini salah satunya melebihi uang saat pembayaran iuran bulanan.

Pemasukan yang diterima pihak pondok pesantren baik dari iuran maupun beberapa sumbangan diketahui oleh bendahara yayasan, ketua yayasan dan anggota lainnya. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh ketua yayasan prinsip pengelolaan keuangan dilakukannya dengan cara transparansi, keterbukaan, kekeluargaan dan mengikuti prosedur yang berlaku.

## 2) Pengeluaran keuangan

Untuk pengeluaran keuangan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri digunakan sesuai kebutuhan yang ada seperti makan santri, asrama santriwati, pengembanaan sekolah, honorarium ustadz ustadzah dan lain sebagainya. Namun juga ada pengeluaran yang tidak direncanakan sebelumnya / mendadak sesuai situasin di lapangan. Pengeluaran / penggunaan dana pada Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri tidak sama pasti pada setiap bulannya. Pengeluaran tepatnya pada bulan dzul'qadah 1445 H sebesar Rp 66.292.000,-. Hal tersebut merupakan pengeluaran untuk gaji guru, listrik, PDAM, gaji bibi dapur, belanja kebutuhan dapur dll seperti hal yang sudah disebutkan di penyajian data.

### c. Evaluasi

Evaluasi di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri dilakukan setiap awal semester laporan itu berbentuk laporan administrasi dari bendahara yayasan ke ketua yayasan. Namun di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri ada juga beberapa evaluasi non formal menyesuaikan dengan situasi yang ada.

Berdasarkan dari apa yang telah peneliti amati secara langsung dan data yang ditemukan, pada pelaksanaan evaluasi keuangan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri belum dapat sempurna pada pelaksanaannya, karena adanya beberapa tahapan- tahapan yang tidak dapat terlaksannya sesuai dengan teorinya yang ada, oleh sebab itu dilakukannya pembetulan dalam hal itu. Evaluasi keuangan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri berdasarkan pada hasil wawancara adalah evaluasi diadakan setiap awal semester laporan itu berbentuk laporan administrasi dari bendahara yayasan ke ketua yayasan, pertemuan pihak yayasan membahas persoalan ini bersifat sewaktu-waktu bisa saja dilaksanakan ketika ada terjadinya masalah maka dari itu diadakan sebuah pertemuan dan dilakukannya rapat itu secara berangsur, rapat diadakan secara langsung dan tatap muka.”

## **2. Kendala Dalam Pengelolaan Keuangan**

Kendala dalam perencanaan keuangan yang pertama yaitu kurangnya perencanaan yang matang sehingga masih ada beberapa kegiatan atau kebutuhan yang terlewatkan untuk hal pendanaan. Akan tetapi juga ada hal yang sudah direncanakan sebelumnya namun tidak dapat terlaksana atas sebab kurangnya

dana itu juga. Karena untuk membangun sebuah sarana pendidikan memerlukan dana yang tidak sedikit.

Kendala keuangan di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri selanjutnya yaitu menunggaknya pembayaran iuran bulanan berbulan-bulan bahkan sampai setahun. Bagi pihak Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri hal ini tidak dapat dihindari karena hal ini sudah menjadi kendala setiap tahunnya. Agar kendala tersebut tidak menghalangi program kerja maka dari hal tersebut pihak Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Puteri melakukan subsidi silang yaitu dana dari sumber lain untuk menutupi kekurangan disumber satunya seperti halnya da beberapa santri yang menunggak untuk iuran bulanan akan tetapi juga ada santri yang sudah membayarkan iurannya untuk beberapa bulan selanjutnya jadi kekurangan itu bisa ditutupi dan kekurangan akan terpenuhi apabila santri tidak ada di pondok / masa libur, hal itu berefek terhadap pengeluaran pondok pesantren salah satunya bagian pengeluaran belanja dapur, karena tidak ada santri di pondok pesantren dalam beberapa waktu namun mereka tetap membayar iuran bulanannya. Menggunakan uang pribadi juga menjadi salah satu cara pihak pondok pesantren dalam menutupi kekurangan mereka karena Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum ini merupakan sebuah pondok yang dikelola satu keluarga (anak keturunan dari KH. Mukeri Gawit, MA).

Dari beberapa kendala diatas itulah yang menjadi pokok pembahasan pada saat evaluasi setiap semesternya. Namun evaluasi sewaktu waktu diluar dari jadwal semestinya bisa saja dilaksanakan sesuai situasi dan kondisi yang ada.